

**SKRIPSI**

**PENGARUH *PROFITABILITY*, *TANGIBLE ASSET*,  
*LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *CASH  
HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
KONSUMEN NON PRIMER DI INDONESIA**



**DIAJUKAN OLEH: NAMA :**

**JESSICA FEDORA NPM :**

**125190247**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2023**

## PERSETUJUAN

Nama : JESSICA FEDORA  
NIM : 125190247  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Pengaruh *Profitability, Tangible Asset, Leverage, dan FirmSize* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Sektor Konsumen Non Primer di Indonesia

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 12-Januari-2023

Pembimbing:  
LIANA SUSANTO, S.E., M.Si., Ak.  
NIK/NIP: 10199014



---

## PENGESAHAN

Nama : JESSICA FEDORA  
NIM : 125190247  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh *Profitability, Tangible Asset, Leverage*, dan *FirmSize* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Sektor Konsumen Non Primer di Indonesia  
*Title* : *The Influence of Profitability, Tangible Asset, Leverage, and Firm Size on Cash Holding of Consumer Cyclical Company in Indonesia*

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Januari-2023.

### Tim Penguji:

1. JONNARDI, Drs.,Ak.,M.M., BAP.,Dr.
2. LIANA SUSANTO, S.E., M.Si., Ak.
3. SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:  
LIANA SUSANTO, S.E.,  
M.Si., Ak.NIK/NIP:  
10199014



Jakarta, 12-Januari-2023

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA,  
CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
**JAKARTA**

**ABSTRAK**

**PENGARUH *PROFITABILITY*, *TANGIBLE ASSET*, *LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN NON PRIMER DI INDONESIA**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *profitability*, *tangible asset*, *leverage*, dan *firm size* terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 76 perusahaan yang diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Program for Social Science* untuk *Windows* versi 20 (SPSS versi 20). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa *tangible asset* dan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*, sementara *profitability* dan *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

**Kata Kunci:** *Cash holding, profitability, tangible asset, leverage, firm size.*

*The purpose of this research is to determine the effect of profitability, tangible asset, leverage, and firm size on cash holding of consumer cyclical companies listed on Indonesia Stock Exchange for the period of 2019-2021. This research used the secondary data and used 76 companies as a sample of this research which has been selected by purposive sampling method. The data in this research has been processed by SPSS version 20. The results of this research showed that tangible asset and leverage have a significant negative impact on cash holding, and profitability and firm size have no significant impact on cash holding.*

**Keywords:** *Cash holding, profitability, tangible asset, leverage, firm size.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia yang telah Tuhan berikan dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Profitability, Tangible Asset, Leverage, dan Firm Size terhadap Cash Holding pada Perusahaan Sektor Konsumen Non Primer di Indonesia*” sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik, lancar, dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar S1 Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Ibu Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan kesabaran dalam membimbing dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo. S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Orang tua serta kedua kakak tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Kimmy, Keiko, Shiro, Momoe, dan Yuki selaku adik-adik penulis yang senantiasa selalu mendukung, menghibur, dan setia menemani penulis sejak masa sekolah hingga saat ini.
7. Josephine Isabel, Nicholas, Leandro, Felixianto Rozali, dan Jonathan Nathanael selaku teman-teman satu bimbingan skripsi yang sudah membantu penulis dalam bertukar ide selama proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Reina Anggreani, Regina Oktafiani, Christine Junika, dan Shinta Tjugito selaku teman kuliah selama tiga setengah tahun yang telah berkenan untuk menukarkan ide, pengetahuan, dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Angel Sanada, Jessica Irawan, Nesya Verdelia, dan Jesslyn Angela selaku teman—teman terdekat penulis selama masa perkuliahan yang senantiasa menemani, menghibur, dan mendengarkan segala kesenangan maupun keluh kesah penulis.
10. Keluarga besar BEM FEB UNTAR Angkatan 2019 yang menjadi keluarga kedua penulis di kampus selama masa perkuliahan.
11. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah membantu kelancaran dalam proses pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari semua pihak akan penulis terima untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Jakarta, 19 Desember 2022

Penulis,



Jessica Fedora

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah .....	5
4. Rumusan Masalah .....	5
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori .....	7
1. Teori <i>Trade-Off</i> .....	7
B. Definisi Konseptual Variabel.....	8
1. <i>Cash Holding</i> .....	8

2. <i>Profitability</i> .....	8
3. <i>Tangible Asset</i> .....	8
4. <i>Leverage</i> .....	9
5. <i>Firm Size</i> .....	9
C. Kaitan antara Variabel-variabel .....	10
1. Kaitan antara <i>Profitability</i> dengan <i>Cash Holding</i> .....	10
2. Kaitan antara <i>Tangible Asset</i> dengan <i>Cash Holding</i> .....	10
3. Kaitan antara <i>Leverage</i> dengan <i>Cash Holding</i> .....	11
4. Kaitan antara <i>Firm Size</i> dengan <i>Cash Holding</i> .....	12
D. Penelitian Terdahulu .....	13
E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	18
1. <i>Profitability</i> dan <i>Cash Holding</i> .....	18
2. <i>Tangible Asset</i> dan <i>Cash Holding</i> .....	19
3. <i>Leverage</i> dan <i>Cash Holding</i> .....	19
4. <i>Firm Size</i> dan <i>Cash Holding</i> .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Desain Penelitian .....	22
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	22
C. Operasionalisasi Variabel .....	23
1. Variabel Dependen .....	23
2. Variabel Independen .....	24
D. Analisis Data .....	26
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	26
2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	26
3. Uji F (Simultan) .....	27



4. Uji t (Parsial).....	27
5. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ).....	28
E. Asumsi Analisis Data.....	28
1. Uji Asumsi Klasik.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	30
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	35
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	38
1. Uji Normalitas.....	38
2. Uji Multikolinearitas.....	40
3. Uji Heteroskedastisitas.....	41
4. Uji Autokorelasi.....	43
D. Hasil Analisis Data.....	44
1. Uji Regresi Linear Berganda.....	44
2. Uji F (Simultan).....	47
3. Uji t (Parsial).....	47
4. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ).....	49
E. Pembahasan.....	51
1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	51
2. Pengaruh <i>Tangible Asset</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	52
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	53
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i> .....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan dan Saran.....	59

1. Keterbatasan.....	59
2. Saran .....	60
DAFTAR BACAAN.....	61
LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	79
SURAT PERNYATAAN .....	80
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ringkasan Operasionalisasi Variabel .....	25
Tabel 4.1	Kriteria dan Penentuan Sampel .....	31
Tabel 4.2	Daftar Sampel Penelitian .....	33
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	36
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Sebelum Dilakukan Transformasi dan <i>Outlier</i> ..	39
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Setelah Dilakukan Transformasi dan <i>Outlier</i> ...	40
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas .....	40
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	42
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi .....	43
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4.10	Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.11	Hasil Uji t.....	48
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ) .....	50
Tabel 4.13	Ringkasan Hasil Penelitian .....	56

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian .....	64
Lampiran 2. Hasil Output SPSS Versi 20.....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Penyebaran virus *COVID-19* telah membawa berbagai dampak negatif terhadap kelangsungan hidup manusia hampir di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pandemi *COVID-19* tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan banyak orang namun juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian ekonomi menjadi salah satu masalah utama di tengah masa pandemi *COVID-19*. Pada masa pandemi *COVID-19*, salah satu sektor perusahaan di Indonesia yang paling terkena dampak akibat pandemi *COVID-19* adalah sektor konsumen non primer. Sektor konsumen non primer ini mencakup berbagai perusahaan yang melakukan produksi ataupun distribusi produk dan jasa untuk dijual kepada konsumen namun bersifat siklis atau biasa dikenal dengan sebutan barang sekunder. Barang sekunder ini memiliki karakteristik berbanding lurus antara permintaan barang dan jasa dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, jika pertumbuhan ekonomi sedang meningkat maka permintaan barang dan jasa atas barang sekunder akan mengalami peningkatan juga. Namun sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi sedang menurun, maka permintaan barang dan jasa atas barang sekunder juga ikut menurun. Perusahaan-perusahaan yang termasuk di dalam sektor konsumen non primer ini adalah perusahaan yang memproduksi ataupun menjual barang rumah tangga tahan lama, mobil penumpang dan komponennya, pakaian, sepatu, barang olahraga dan hobi, serta barang tekstil. Selain barang, sektor ini juga mencakup berbagai perusahaan penyedia jasa yang menyediakan jasa pariwisata, rekreasi, hiburan, media, dan juga periklanan.

Selama masa pandemi *COVID-19*, berbagai peraturan akan pembatasan kegiatan masyarakat guna untuk memutus rantai penyebaran virus *COVID-19* memiliki dampak negatif yang sangat besar untuk perusahaan-perusahaan di

sektor konsumen non primer ini. Mengacu pada berita Merdeka.com, sebagai salah satu contoh konkret atas dampak pandemi *COVID-19* pada sektor konsumen non primer yaitu terpuruknya perekonomian Bali yang kehilangan 54 persen kontribusi sektor pariwisata akibat ditutupnya wilayah Bali dari wisatawan mancanegara. Hal ini tentu menyebabkan banyak perhotelan hingga UMKM di wilayah Bali menjadi tidak ada pemasukan dan mengalami kebangkrutan. Di sisi lain, melansir pada berita di Katadata.co.id, terdapat tujuh pusat perbelanjaan atau yang biasa dikenal dengan istilah mal yang dijual karena dana cadangan pada perusahaan tersebut habis akibat pandemi *COVID-19* yang berkepanjangan. Salah satu mal tersebut yaitu Cibinong Square di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dalam kondisi seperti ini tentunya akan mengubah pandangan para manajemen perusahaan tentang pentingnya menjaga tingkat likuiditas perusahaannya. Untuk menjaga tingkat likuiditas perusahaan ada beberapa cara yang dapat dilakukan, salah satunya yaitu dengan mengelola tingkat kas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut secara tepat karena salah satu aset yang paling likuid yang dimiliki dalam suatu perusahaan adalah kas. Oleh sebab itu, untuk tetap bertahan di masa pandemi *COVID-19* perusahaan dapat menahan sejumlah kas agar terlindungi dari kemungkinan terjadinya kekurangan kas yang dapat mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami krisis finansial bahkan kebangkrutan. Penahanan sejumlah kas yang dilakukan oleh perusahaan dikenal dengan istilah *cash holding*.

Ali, Ullah, dan Ullah (2016) mendefinisikan *cash holding* sebagai sejumlah kas yang dipegang oleh perusahaan dan juga yang disimpan pada bank yang tersedia untuk membeli aset perusahaan maupun untuk didistribusikan kepada para investor. Jumlah ketersediaan kas yang cukup mengindikasikan bahwa kelikuiditasan perusahaan tersebut sudah baik. Semakin banyak jumlah ketersediaan kas pada suatu perusahaan maka hal ini menandakan bahwa aset perusahaan tersebut semakin likuid. Setiap perusahaan akan berusaha untuk menyediakan kas dalam jumlah yang ideal. Ideal yang dimaksudkan adalah jumlah kas yang ditahan oleh perusahaan tersebut tidak terlalu sedikit ataupun tidak terlalu banyak jumlahnya. Jika perusahaan menahan kas dalam jumlah yang terlalu tinggi maka akan mengakibatkan menurunnya efisiensi karena tertanamnya

dana berupa kas yang sebenarnya dapat digunakan untuk kesempatan berinvestasi untuk mendatangkan laba di masa yang akan datang. Tetapi jika kas yang ditahan terlalu sedikit, maka akan mendatangkan risiko *financial distress*. Menurut Mulyawan (2015), terdapat empat motif perusahaan untuk melakukan *cash holding* yaitu *transaction motive* (motif transaksi), *precaution motive* (motif berjaga-jaga), dan *speculation motive* (motif spekulasi), dan *compensating balance motive* (motif saldo kompensasi). Dalam *transaction motive*, suatu perusahaan perlu melakukan *cash holding* untuk membayar seluruh transaksi sehari-hari yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, seperti membeli barang persediaan dan membayar tagihan. Dalam *precaution motive*, yang mendorong perusahaan untuk melakukan *cash holding* adalah untuk mengantisipasi berbagai risiko *financial distress*, terutama untuk perusahaan-perusahaan di negara dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil. Motif yang ketiga yaitu *speculation motive*, perusahaan melakukan *cash holding* dengan tujuan apabila sedang ada kesempatan bisnis yang menguntungkan, perusahaan bisa menggunakan kas yang ada untuk melakukan investasi sehingga mendatangkan keuntungan di kemudian hari. Motif yang terakhir yaitu *compensating balance motive*, dimana di dalam motif ini perusahaan diwajibkan untuk memiliki cadangan kas di bank karena merupakan salah satu syarat apabila perusahaan ingin meminjam sejumlah uang di bank, maka harus ada sejumlah uang yang ditinggalkan di rekening bank tersebut.

*Cash holding* suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *profitability*, *tangible asset*, *leverage*, dan *firm size*. Faktor pertama yang memengaruhi *cash holding* yaitu *profitability*. Menurut Thu dan Khuong (2018), *profitability* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana semakin besar laba yang didapatkan oleh perusahaan maka semakin besar juga kas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Faktor kedua yang memengaruhi *cash holding* adalah *tangible asset*. Menurut Thu dan Khuong (2018), *tangible asset* adalah aset tetap berwujud milik perusahaan yang dapat digunakan dalam jangka panjang untuk memproduksi barang dan jasa, dengan memiliki *tangible asset* yang semakin banyak, maka kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba dapat semakin meningkat sehingga kas yang dimiliki perusahaan juga akan



meningkat. Faktor ketiga yang memengaruhi *cash holding* yaitu *leverage*. Menurut Thu dan Khuong (2018), *leverage* merupakan suatu gambaran tingkat hutang dalam suatu perusahaan yang dimana hutang ini dimanfaatkan sebagai pengganti kas, sehingga semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan memiliki cadangan kas yang cenderung sedikit karena kas tersebut dibutuhkan dalam proses pelunasan hutang. Faktor keempat yang memengaruhi *cash holding* yaitu *firm size*. Menurut Thu dan Khuong (2018), *firm size* adalah ukuran dari sebuah perusahaan yang dapat dihitung berdasarkan total kepemilikan aset perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki sumber pendanaan eksternal yang lebih banyak, sehingga perusahaan tidak perlu menimbun kas dalam jumlah tinggi dan mengalokasikan kas tersebut untuk melakukan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan untuk memperbesar ukuran perusahaannya.

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor konsumen non primer karena perusahaan konsumen non primer merupakan salah satu sektor yang paling terkena dampak yang cukup besar di masa pandemi *COVID-19* sehingga *cash holding* memegang peran yang sangat penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di masa pandemi ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka judul penelitian ini adalah **”PENGARUH *PROFITABILITY, TANGIBLE ASSET, LEVERAGE, DAN FIRM SIZE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN NON PRIMER DI INDONESIA”**

## **2. Identifikasi Masalah**

Chireka dan Fakoya (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh *firm size, leverage, investment opportunities, liquid asset substitutes, capital expenditure, dividend payments, cash flows*, dan *cash flow volatility* terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *dividend payments, cash flow volatility, liquid asset substitutes*, dan *capital expenditure* memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *firm size, leverage, investment opportunities*, dan *cash flow* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash*

*holding*. Suherman (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh *cash flow*, *cash flow variability*, *cash conversion cycle*, *liquidity*, *leverage*, *net working capital*, *sales growth*, dan *firm size* terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *net working capital*, *sales growth*, dan *firm size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *cash flow*, *cash flow variability*, *cash conversion cycle*, *liquidity*, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Thu dan Khuong (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh *firm size*, *firm leverage*, *firm growth*, *profitability*, *operating cash flow*, dan *tangible asset* terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Chandra dan Dewi (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh *leverage*, *firm size*, likuiditas, profitabilitas, dan *cash conversion cycle* terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *leverage*, likuiditas, dan *cash conversion cycle* memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *firm size* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat ketidakkonsistenan hasil antara satu penelitian dengan penelitian lain yang telah dilakukan terdahulu. Maka dari itu, akan dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *cash holding*.

### **3. Batasan Masalah**

Subjek penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian adalah tahun 2019 sampai dengan 2021. Objek penelitian adalah *cash holding* sebagai variabel dependen dan *profitability*, *tangible asset*, *leverage*, dan *firm size* sebagai variabel independen.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1.

Apakah *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?; 2. Apakah *tangible asset* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?; 3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?; dan 4. Apakah *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut: a. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *profitability* terhadap *cash holding*.; b. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *tangible asset* terhadap *cash holding*.; c. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.; dan d. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat operasional**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang memengaruhi *cash holding* pada perusahaan konsumen non primer, sehingga manajemen perusahaan dapat melakukan manajemen kas dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti *profitability*, *tangible asset*, *leverage*, dan *firm size*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen kas untuk mempertahankan kelancaran likuiditas perusahaan.

#### **b. Manfaat bagi pengembangan ilmu**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dan tambahan wawasan ilmu bagi pembacanya, khususnya mengenai *cash holding* dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

## DAFTAR BACAAN

- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holding “A Case of Textile Sector in Pakistan”. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 5(3), 1-10.
- Ashhari, Z. M. & Faizal, D. R. (2018). Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence From Small Business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(2), 457-473.
- Bayyurt, N. & Nizaeva, M. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of an Emerging Market. *Journal of International Scientific Publications*, 10, 191-201.
- Chandra, C. V. & Dewi, S. P. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 550-558.
- Chireka, T. & Fakoya, M. B. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidence from Selected South African Retail Firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-93.
- Christina, C., Sugiarto, E., & Indrajati, D. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(7), 1096-1103.
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayah, N., Lestari, T., & Mulyasari, W. (2021). Effect of Asset Tangibility on Cash Holdings with Growth Opportunity as Moderate Variable (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 2(1), 91-106.

- Jamil, S., Anwar, A., Afzaal, N., Tariq, A., & Asif, M. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: Empirical Analysis of Pakistani Firms. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 7(3), 29-35.
- Jebran, K., Iqbal, A., Bhat, K. U., Khan, M. A., & Hayat, M. (2019). Determinants of Corporate Cash Holdings in Tranquil and Turbulent Period: Evidence from an Emerging Economy. *Financial Innovation*, 5(3), 1-12.
- Kadafi, M. (2021, 24 Mei). *Selama Pandemi Covid-19, Bali Kehilangan 54 Persen Kontribusi Sektor Pariwisata*. Diakses pada 12 November 2022, dari <https://m.merdeka.com/peristiwa/selama-pandemi-covid-19-bali-kehilangan-54-persen-kontribusi-sektor-pariwisata.html>.
- Margaretha, I. & Dewi, S. P. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 1-9.
- Modigliani, F. & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433-443.
- Monica, A. & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Firm Size, Leverage, dan Investment Opportunity terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 176-185.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi Ketiga*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Rabbi, C. P. A. (2021, 5 November). *Perusahaan Terpaksa Jual Mal Karena Dana Cadangan Habis Akibat Pandemi*. Diakses pada 12 November 2022, dari <https://katadata.co.id/amp/maesaroh/berita/6184ef5a708f9/perusahaan-terpaksa-jual-mal-karena-dana-cadangan-habis-akibat-pandemi>.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill- Building Approach Seventh Edition*. Chichester: John Wiley & Sons.

- Shabbir, M., Hashmi, S. H., & Chaudhary, G. M. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings in Pakistan. *International Journal of Organizational Leadership*, 5, 50-62.
- Shubita, M. F. (2019). The Impact of Working Capital Management on Cash Holdings of Large and Small Firms: Evidence from Jordan. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(3), 76-86.
- Sudarmi, E. & Nur, T. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Esensi*, 21(1), 14-33.
- Suherman (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Cash Holdings* Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336-349.
- Thu, P. A. & Khuong, N. V. (2018). Factors Effect on Corporate Cash Holdings of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(5), 29-34.
- Tirta, V. & Susanto, L. (2021). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 303-311

